

**PENGARUH PENERAPAN E-FILING DAN PENGETAHUAN  
TERHADAP E-FILING DALAM KEPATUHAN PELAPORAN SPT 1770 S  
DAN 1770 SS TAHUNAN  
(Studi Empiris pada KPP Pratama Sleman)**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh :  
NOVI WIJAYANTI  
NIM. 111729554**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN *E-FILING* DAN PENGETAHUAN TERHADAP *E-FILING*  
DALAM KEPATUHAN PELAPORAN SPT 1770 S DAN 1770 SS TAHUNAN**

(Studi Empiris Pada KPP Pratama Sleman)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NOVI WIJAYANTI**

No Induk Mahasiswa: 111729554

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Penguji

Sinta Sudarini, Dra., M.S, Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Agustus 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*The e-Filing is a system of submitting tax of a year (Tax Return) that works online anywhere and anytime. Annually, tax payers who use e-Filing increased. The objective of the research is to analyze effects of using e-Filing and knowledge of e-Filing in compliance with Year Tax Return reporting at KPP Pratama Sleman. The research applied application effect, knowledge as an independent variable and reporting compliance as a dependent variable. The data that is taken for this research used primary data, which is collected by questionnaire through a Google form. The researcher used purposive sampling to choose the respondent that is used for the research data. The total of the respondents is 99 respondents. The data is processed using multiple linear regression methods and SPSS Statistics. The result of this research shows that, First, application of e-Filing gives positive effects and significant to the reporting compliance of Year Tax Return at KPP Pratama Sleman. Second, knowledge of e-Filing gives positive effects and is significant to the reporting compliance of Year Tax Return at KPP Pratama Sleman.*

**Keywords:** *e-filing application, e-filing knowledge, reporting compliance of Year Tax Return.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pajak yaitu sebuah kewajiban yang harus dipenuhi orang pribadi atau badan kepada sebuah negara yang diatur berdasarkan undang – undang yang akan dipakai untuk kepentingan nasional dan keperluan masyarakat (DJP). Sistem yang dianut oleh wajib pajak di Indonesia ialah sistem *self assessment* yang menjelaskan wajib pajak sendiri yang harus aktif mengenai penyelesaian pemenuhan pajaknya, dari menghitung, melakukan pembayaran hingga melakukan pelaporan pajak (Arisandy, 2017). Wajib pajak wajib memiliki NPWP, jika wajib pajak sudah memiliki NPWP, maka wajib membayar dan melaporkan SPT Tahunan. Salah satu cara untuk membayar SPT Tahunan dengan cara menggunakan *e-Filing*.

Tujuan dibuatnya *e-Filing* untuk mempermudah pelaporan SPT Tahunan. Dengan cara pelaporan yang dibuat *online* dan saat itu juga, maka melaporkan SPT Tahunan dapat dibuat kapan saja dan di mana saja. Penetaapan *e-Filing* oleh Direktorat Jendral Pajak terletak pada peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-03/PJ/2015 (Pajak, 2015). Berikut data wajib pajak dari laman Laporan Tahunan DJP yang menggunakan *e-Filing* dari tahun 2017 – tahun 2019:

Tabel 1.1  
Jumlah Wajib Pajak Terdaftar dan Pengguna *e-Filing*  
2017–2019

Tahun	Wajib Pajak Terdaftar	Pengguna <i>e-Filing</i>
2017	39.151.603	8.816.346
2018	42.479.485	9.152.817
2019	45.950.440	10.850.975

Sumber : Laporan Keuangan Direktorat Jendral Pajak 2017-2019

Jumlah Wajib Pajak Terdaftar dan Pengguna *E-Filing* mengalami peningkatan setiap tahunnya dan minimnya pengguna *e-Filing* dikarenakan belum paham akan penggunaan *e-Filing* atau tidak mau mendaftarkan dirinya dalam proses penggunaan *e-Filing*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan banyaknya wajib pajak terdaftar ada pula wajib pajak yang kurang taat terhadap pembayaran serta pelaporan SPT Tahunan. Persentase rasio kepatuhan pada tahun 2017 mencatat 72,64%, tahun 2018 mengalami sedikit penurunan 71,10%, dan pada tahun 2019 73,06%. Berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya pemberitahuan, adanya anggapan masyarakat bahwa membayar pajak tidak ada timbal baliknya secara langsung.

Maka dapat disimpulkan bahwa wajib pajak yang terdaftar pada setiap tahunnya mengalami kenaikan, sedangkan pengguna *e-Filing* juga mengalami kenaikan setiap tahunnya tetapi banyak juga wajib pajak yang belum menggunakan *e-Filing*. Pada saat ini banyak wajib pajak yang sudah menggunakan *e-Filing* tetapi masih kurang paham dengan penggunaannya karena kurangnya pengetahuan tentang *e-Filing*, minimnya kesadaran mengenai pemenuhan pembayaran dan pelaporan SPT Tahunan oleh wajib pajak. Dalam penelitian ini penulis menentukan judul “**Pengaruh Penerapan *e-Filing* dan Pengetahuan Terhadap *e-Filing* dalam Kepatuhan Pelaporan SPT 1770S dan 1770 SS Tahunan (Studi empiris di KPP Pratama Sleman)**”.

## KAJIAN TEORI

### Model Penelitian Teknologi

Model Penelitian Teknologi ialah model yang dirancang untuk memberikan penjelasan dan prediksi mengenai penggunaan sebuah teknologi (Davis, 1989). Pada model ini terdapat faktor determinan dari penggunaan teknologi yang dipengaruhi dari manfaatnya, pengguna dapat meningkatkan kinerja mereka karena tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem tersebut. Menurut (Anisa & Suprajitno, 2020) model TAM dipengaruhi pula dengan persepsi, maka bisa membawa pengaruh positif ke WP dalam penerapan dan pengetahuan WP dalam pelaporan SPT. Sistem ini dapat digunakan dengan mudah dan mampu untuk dikerjakan sendiri. Adanya faktor determinan persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan.

### Penerapan e-Filing

Direktorat Jendral Pajak (DJP) melalui internet *Application Service Provider* (ASP), menyediakan pelaporan SPT Tahunan secara online menggunakan *e-Filing* (Muhammad, 2020). Selama wajib pajak memiliki koneksi internet yang mendukung, maka mengurangi resiko terjadi kendala dalam penggunaan sistem tersebut. Menggunakan *e-Filing* bisa mempermudah dalam perhitungan pajak, karena secara otomatis terhitung oleh sistem.

### Pengetahuan e-Filling

*E-Filing* ialah metode penyampaian SPT Tahunan secara *online* dan saat itu juga. E-Filing untuk orang pribadi ada 2 macam, yaitu 1770 S dan 1770 SS. Formulir pengisian untuk 1770 S dan 1770 SS sudah disediakan langsung di dalam aplikasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SPT Tahunan jenis 1770 S (Sederhana), digunakan untuk pengisian penghasilan tahunan lebih dari Rp60.000.000. SPT 1770 S digunakan wajib pajak yang mendapat penghasilan yang bekerja lebih dari satu sumber atau perusahaan. Pada pengisian 1770 S diperlukan bukti potong untuk kelengkapan data. SPT Tahunan 1770 SS (Sangat Sederhana), digunakan oleh wajib pajak yang berpenghasilan bruto di bawah Rp60.000.000 per tahun. SPT 1770 SS digunakan untuk wajib pajak yang bekerja dalam satu pemberi kerja (DJP, Direktorat Jendral Pajak).

Beberapa syarat yang harus dipenuhi wajib pajak untuk mendaftarkan akun *e-Filing* diantaranya, *fotocopy* KTP, mempunyai NPWP dan isi formulir e-FIN, jika e-FIN sudah aktif maka akun tersebut bisa digunakan. Menurut (Pajak, Pengertian e-Fin, 2017) e-FIN ialah pemberian nomor identitas kepada wajib pajak melalui DJP untuk melakukan transaksi secara online, seperti pelaporan SPT *online* dan pembuatan kode *billing*. Prosedur yang harus dilakukan untuk mengaktifkan e-FIN untuk WPOP:

- a. Mengajukan permohonan aktivasi E-FIN berdasarkan formulir yang sudah ditentukan. Pengajuan permohonan tidak boleh diwakilkan oleh orang lain tetapi harus wajib pajak itu sendiri.
- b. Tunjukkan KTP asli untuk WNI, jika WNA menunjukkan paspor dan Kartu Izin Tinggal Terbatas, atau Kartu Izin Tinggal Tetap.
- c. Tunjukkan kartu asli dan fotokopi NPWP, atau Surat Keterangan Terdaftar, serta menyampaikan alamat email yang aktif.

Jika syarat sudah terpenuhi semua, maka WP bisa melakukan pelaporan menggunakan *e-Filing*.

## **Kepatuhan Pelaporan**

(Undang - Undang Republik Indonesia Paten No. 16, 2000) kepatuhan pelaporan perpajakan dan tata cara perpajakan berlaku di suatu negara, karena kepatuhan pelaporan termasuk tindakan yang wajib seorang wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya meliputi tidak mempunyai tanggungan dan menyampaikan SPT (Rahayu, 2016) dalam (Nurlaela, 2017) menyampaikan bahwa mengidentifikasi kepatuhan wajib pajak dari :

- a. Taat untuk mendaftarkan diri.
- b. Taat untuk melaporkan SPT Tahunan.
- c. Taat dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang.
- d. Taat dalam pembayaran tunggakan pajak.

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

### **1. Pengaruh Penerapan e-Filing Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan**

Direktorat Jendral Pajak (DJP) berusaha untuk memberikan layanan yang terbaru dan terbaik untuk wajib pajak. Berkembangnya teknologi dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi di Indonesia saat ini mendorong lembaga – lembaga publik untuk memberikan layanannya dengan memanfaatkan internet. Hal itu juga berlaku bagi DJP yang memberikan layanan pelaporan SPT Tahunan menggunakan *e-Filing* yang lebih mudah dilakukan, terpercaya dan sudah dijamin kebenarannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Zulhazmi & Kwarto, 2019) membuktikan bahwa penerapan *e-Filing* memberi pengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan sistem yang baik berupa *e-Filing* dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang semakin meningkat.

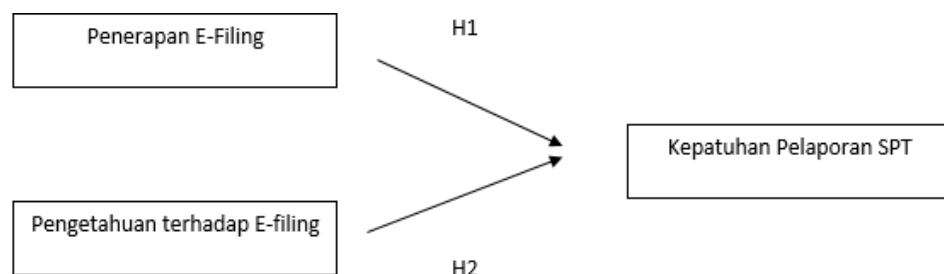
**H1 : Penerapan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan.**

## 2. Pengaruh Pengetahuan e-Filing Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

Berdasarkan penelitian (Agustiniingsih, 2016), tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Jika seorang wajib pajak sudah paham dengan perpajakan, maka kepatuhan wajib pajak akan semakin baik. Jika wajib pajak sudah memahami perpajakan, maka wajib pajak bisa melaporkan SPT Tahunan menggunakan *e-Filing*. Pengetahuan *e-Filing* termasuk dalam pelaporan perpajakan yang isinya membahas tentang sistem *e-Filing*. Adanya *e-Filing* bisa membantu wajib pajak untuk mempermudah pelaporan SPT Tahunan karena jika menggunakan *e-Filing* maka wajib pajak sudah otomatis terhitung jumlah yang akan dilaporkan dan bisa melaporkan pajaknya dimana dan kapan saja sesuai tanggal yang sudah ditentukan serta terhubung dengan jaringan yang baik. Jika wajib pajak sudah paham mengenai *e-Filing*, maka wajib pajak semakin patuh dalam pelaporan SPT Tahunan.

**H2 : Pengetahuan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.**

### KERANGKA PEMIKIRAN



Keterangan :

—————> : Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## MODEL PENELITIAN

### Sampel dan Data Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu wajib pajak yang telah bekerja dan memiliki NPWP, serta sudah pernah melaporkan SPT Tahunan melalui *e-Filing*. Pada penelitian ini populasi belum diketahui, maka rumus untuk menentukan banyaknya sampel yang diperlukan menurut (Algifari, 2013) ialah:

$$n = 0,25 \times \left[ \frac{z\alpha/2}{e} \right]^2$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

Z : Tingkat keyakinan. Penelitian ini menggunakan 95%, maka  $Z\alpha/2$  sebesar 1,96.

e : Tingkat kesalahan. Dalam analisis ini menetapkan tingkat kesalahan 10%.

Menurut rumus, maka sampel dapat ditentukan sebesar:

$$n = 0,25 \times \left[ \frac{z\alpha/2}{e} \right]^2$$

$$n = 0,25 \times \left[ \frac{1,96}{0,1} \right]^2$$

$$n = 96,04$$

Maka dari hasil perhitungan diatas, penulis membulatkan menjadi 100 responden untuk batas minimal sampel yang diperlukan.

### Data Penelitian

Metode pengambilan data penelitian kali ini menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada Wajib Pajak melalui *online google form*. Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan yaitu rentang 1 – 5, yang terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.

### Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Kepatuhan terhadap SPT Tahunan yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Kepatuhan terhadap SPT Tahunan yaitu tindakan wajib WPOP dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Kewajiban perpajakan tersebut berupa penyampaian SPT Tahunan dan tidak mempunyai tunggakan pajak. (Rahayu, 2016) dalam (Nurlaela, 2017)



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel terikat. Penerapan *e-Filing* dan Pengetahuan terhadap *e-Filing* yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

### 1. Penerapan *e-Filing*

Penggunaan *e-Filing* bisa mempermudah dalam perhitungan pajak karena sudah otomatis terhitung oleh sistem, serta bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dengan diterapkannya *e-Filing* maka wajib pajak akan diberi kemudahan dalam melaporkan SPT Tahunan.

### 2. Pengetahuan *e-Filing*

Menurut (DJP) *e-Filing* adalah cara penyampaian SPT Tahunan secara *online* dan saat itu juga. *E-Filing* untuk orang pribadi ada 2 macam, yaitu 1770 Sederhana dan 1770 Sangat Sederhana. Syarat mendaftarkan *e-Filing* harus mempunyai e-FIN. Jika e-FIN sudah terdaftar, wajib pajak sudah langsung bisa menggunakan sistem tersebut.

## METODE DAN TEKNIK ANALISIS

### Uji validitas

Untuk mencerminkan dimensi yang akan diukur maka menggunakan uji validitas dengan cara memastikan pertanyaan. Sebuah instrumen penelitian berkesimpulan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , begitupun sebaliknya.

### Uji Realibilitas

Setelah selesai uji validitas, selanjutnya uji kuesioner menggunakan uji realibitas. Pengujian terhadap realibilitas dapat dilakukan menggunakan besarnya *Cronbach's Alpha*. Data penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$ .

### Uji asumsi klasik

#### Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas yaitu *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu membandingkan nilai sig dengan nilai  $\alpha$  5%. Apabila nilai sig  $> \alpha$  5%, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig  $< \alpha$  5% data tidak berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Suatu persamaann regresi estimasi dikatakan baik apabila terhindar dari masalah multikolinieritas. Dalam menentukan data tersebut mengandung

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masalah multikolinieritas atau tidak, dapat ditentukan dengan besarnya nilai

*Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Vector* (VIF). Persamaan regresi estimasi dikatakan terbebas dari masalah multikolinieritas jika nilai TOL > 10% dan VIF < 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi estimasi mengandung masalah heteroskedastisitas atau tidak. Persamaan regresi estimasi dikatakan bebas dari masalah atau tidak ditentukan dari besarnya nilai sig. Jika nilai sig > 0.05, persamaan tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014). Jika variabel X memiliki hasil koefisien positif, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada variabel Y sehingga variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. (Algifari, Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi, 2015). Peneliti menggunakan uji regresi berganda untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh penerapan *e-Filing*, pengetahuan *e-Filing*, dan kesadaran wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan.

Persamaan regresi pada penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\alpha$  = Konstanta

X1= Penerapan e-Filig

X2= Pengetahuan e-Filing

$\beta_1$  = Koefisien regresi Penerapan e-Filing

$\beta_2$  = Koefisien regresi Pengetahuan e-Filing

e = Tingkat kesalahan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengidentifikasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika uji parsial memiliki nilai sig < 0.05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika sig > 0.05 hipotesis ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Apabila nilai R<sup>2</sup> adalah 0, maka semakin kecil pengaruh variabel bebas. Sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> adalah 1, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## PEMBAHASAN

### Uji Validitas

SPSS versi 15 yang menjadi *software* pada pengujian validitas dan mengacu pada korelasi pearson dari variabel penerapan, pengetahuan dan kepatuhan. Jumlah responden pada penelitian ini (n) = 99 dengan tingkat sig 5%, diperoleh r-tabel = 0,1956. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Semua Variabel

Variabel	r-hitung	r-tabel
<b>Penerapan</b>		
PEN 1	0,665	0,1956
PEN 2	0,610	0,1956
PEN 3	0,729	0,1956
PEN 4	0,685	0,1956
PEN 5	0,664	0,1956
PEN 6	0,739	0,1956
PEN 7	0,729	0,1956
PEN 8	0,716	0,1956
PEN 9	0,785	0,1956

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengetahuan		
PENG 1	0,798	0,1956
PENG 2	0,735	0,1956
PENG 3	0,778	0,1956
PENG 4	0,729	0,1956
PENG 5	0,711	0,1956
PENG 6	0,730	0,1956

Kepatuhan		
KEP 1	0,797	0,1956
KEP 2	0,775	0,1956
KEP 3	0,903	0,1956
KEP 4	0,848	0,1956

Sumber : olah data primer, 2021

Hasil dari tabel 4.3 menyatakan bahwa data teruji secara valid, dapat dilihat dari hasil  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel.

## Uji Realibilitas

Pengujian ini untuk penetapan konsistensi jawaban responden dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan besarnya *Cronbach's Alpha*. Data penelitian dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ .

Tabel 4.4

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penerapan	0,864	Realibilitas Diterima
Pengetahuan	0,837	Realibilitas Diterima
Kepatuhan	0,850	Realibilitas Diterima

Sumber : olah data primer , 2021

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dari uji realibilitas di atas bisa dikatakan seluruhnya reliabel, karena *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ . Dengan adanya hasil seperti itu maka setiap pertanyaan dalam kuesioner konsisten dan stabil, ketika pertanyaan diusulkan kembali akan diperoleh kemungkinan jawaban yang reatif sama dengan jawaban sebelumnya.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

*Kolmogorov-Smirnov* digunakan pada penelitian ini. *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan nilai sig dengan nilai  $\alpha$  5%. Hasil uji pada penelitian ini

Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,81. Dapat disimpulkan pada penelitian ini berdistribusi secara normal, karena dibuktikan bahwa sig  $> 5\%$ . Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig	Level of Sig	Keterangan
Residual	0,81	0,05	Normal

Sumber : olah data primer, 2021

### Uji Multikolinearitas

Dalam menentukan data tersebut mengandung masalah multikolinieritas atau tidak, dapat ditentukan dengan besarnya nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Vector* (VIF). Persamaan regresi estimasi dikatakan terbebas dari masalah multikolinieritas jika nilai TOL  $> 10\%$  dan VIF  $< 10$ . Pada tabel 4.6 terdapat hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	TOL	Keterangan
Penerapan (X1)	1,924	0,520	Tidak terjadi masalah Multikolinearitas
Pengetahuan (X2)	1,924	0,520	Tidak terjadi masalah Multikolinearitas

Sumber : hasil olah data, 2021

Pada pengujian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil TOL  $> 10\%$  dan VIF  $< 10$ . Jadi hasil dari analisis di atas dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*. Jika nilai Sig > 5%, berkesimpulan bahwa data terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Variabel	Signifikansi	> $\alpha$	Keterangan
<b>Independen</b>			
Penerapan (X1)	0,305	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengetahuan (X2)	0,065	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : hasil olah data, 2021

Pada pengujian diatas disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai sig > 0,05. Variabel penerapan (X1) mendapatkan hasil signifikansi 0,305 dan variabel pengetahuan (X2) mendapatkan hasil signifikansi 0,065. Maka hasil dari signifikansi tersebut dalam pengujian heteroskedastisitas tidak terjadi masalah.

## Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan analisis regresi berganda. (Sugiyono, 2014).

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>	
Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	3,128
Penerapan (X1)	0,182
Pengetahuan (X2)	0,278

Sumber : hasil olah data, 2021

Persamaan regresi bisa dibuat sebagai berikut :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Y = 3,128 + 0,182 X_1 + 0,278 X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 3,128, jika masing – masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$  adalah 0, maka nilai variabel  $Y$  sebesar 3,128.
2. Variabel penerapan mendapatkan nilai sebesar 0,182 untuk koefisien regresi maka bernilai positif. Jadi mempunyai arti jika nilai dari variabel independen lain tetap dan penerapan mengalami kenaikan satu satuan, maka bermakna terhadap meningkatnya kepatuhan ( $Y$ ) sebesar 0,182.
3. Variabel pengetahuan mendapatkan nilai sebesar 0,278 untuk koefisien regresi maka bernilai positif. Jadi mempunyai arti jika nilai dari variabel independen lain tetap dan pengetahuan mengalami kenaikan satu satuan, maka bermakna terhadap meningkatnya kepatuhan ( $Y$ ) sebesar 0,278.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Simultan / Uji F

Untuk mengetahui bahwa variabel  $X$  berpengaruh secara simultan terhadap variabel  $Y$  maka menggunakan Uji F. Pada uji simultan menghasilkan  $F$ -Tabel = 3,09.

Tabel 4.9

Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	F	Sig
Regression	35,063	,000 <sup>a</sup>

Sumber data : hasil data olah, 2021

Hasil dari nilai  $F$  hitung yaitu 35,063. Maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Sleman, karena nilai  $F$  hitung  $35,063 > 0,09$   $F$  tabel dan dengan tingkat sig  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_3$  diterima.

### Uji Parsial / Uji T

Uji  $T$  bertujuan mengidentifikasi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini ( $n$ ) = 99 dan tingkat sig 5% maka mendapatkan nilai  $t$  tabel = 1,664.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.10

## Hasil Uji T

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Hasil
Konstanta	3,128	0,080	
Penerapan (X1)	0,182	0,002	Hipotesis Diterima
Pengetahuan (X2)	0,278	0,001	Hipotesis Diterima

Sumber : hasil olah data, 2021

Berikut ini adalah penjelasannya:

**1. Pengaruh penerapan e-Filing (X1) terhadap kepatuhan dalam pelaporan SPT Tahunan (Y).**

Variabel penerapan mempunyai nilai t hitung  $3,253 > 1,664$  t tabel. Tingkat sig  $0,002 < 0,05$ , dengan begitu H1 diterima. Maka dengan hasil tersebut secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan penerapan dengan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Sleman.

**2. Pengaruh pengetahuan e-Filing (X2) terhadap kepatuhan dalam pelaporan SPT Tahunan (Y).**

Variabel pengetahuan mempunyai nilai t hitung  $3,310 > 1,664$  t tabel. Tingkat sig  $0,002 < 0,05$ , dengan begitu H1 diterima. Maka dengan hasil tersebut secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pengetahuan dengan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Sleman.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.11

### Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,422	0,41

Predictors : (Constant), X2, X1

Sumber : hasil olah data, 2021

Berdasarkan hasil diatas Adjusted R<sup>2</sup> yaitu 0,410. Hasil ini membuktikan bahwa 41% dalam kepatuhan pelaporan dipengaruhi oleh penerapan dan pengetahuan, dan sisanya 59% minat kepatuhan pelaporan dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian.

### Kesimpulan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan dapat menambahkan variabel baru. Peneliti juga dapat menambahkan responden.
2. Bagi wajib pajak  
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu WP semakin taat dalam pelaporan SPT menggunakan sistem *e-Filing*.
3. Bagi KPP Pratama Sleman  
Diharapkan hasil penelitian ini KPP Pratama Sleman dapat membantu wajib pajak yang kurang paham dalam pelaporan SPT menggunakan *e-Filing*.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal*.
- Alfiah, I. (2014). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP Terhadap di DPPKAD Grobogan - Puwodadi.
- Algifari. (2013). Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi (2nd ed). Yogyakarta: BPFE.
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- AnisaRochmawatul, & SuprajitnoDwi. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*.
- ArisandyNelsi. (2017). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online Di Pekanbaru. *Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Davis. (1989).
- DJP. (2018). *Direktorat Jenderal Pajak*. Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Pajak Web site: [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- DJP. (t.thn.). *Direktorat Jendral Pajak*. Diambil kembali dari Pengertian Pajak: [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Indonesia, P. R. (2000). *Undang - Undang Republik Indonesia Paten No. 16*.
- Muhammad, F. H. (2020). Pengaruh Penerapan E-Filing dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset untansi*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. *Wahana Akuntansi*.
- Pajak, D. J. (2015, Februari 13). *Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-03/PJ/2015*. Diambil kembali dari DJP: [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- PajakJendralDirektorat. (2017). Pengertian e-Fin. E-FIN.
- Rahayu. (2016).
- RahayuKurniaSiti. (2013 ).
- Septiani, E. (2019). Information, Communication, and Technology (ICT) Literacy, e-Filing, dan e-Biling, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Palmerah.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian*. ALFABET.
- Sugiyono. (2015).
- Sugiyono. (2017). Dalam Tegor, A. Susanto, V. Togatorop, L. Sulviyo, & D. J. Siswanto, *Meotodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (hal. 58). Penerbit Lakeisha.
- ZuhdiImamMuhammad , SuryadiDedi, & Yuniati. (2019 ). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bandung X . STIE Muhammadiyah Bandung .
- Zulhazmi, A. B., & Kwarto, F. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Riset Bisnis*.